

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Letak Geografis MIN Kertak Hanyar II

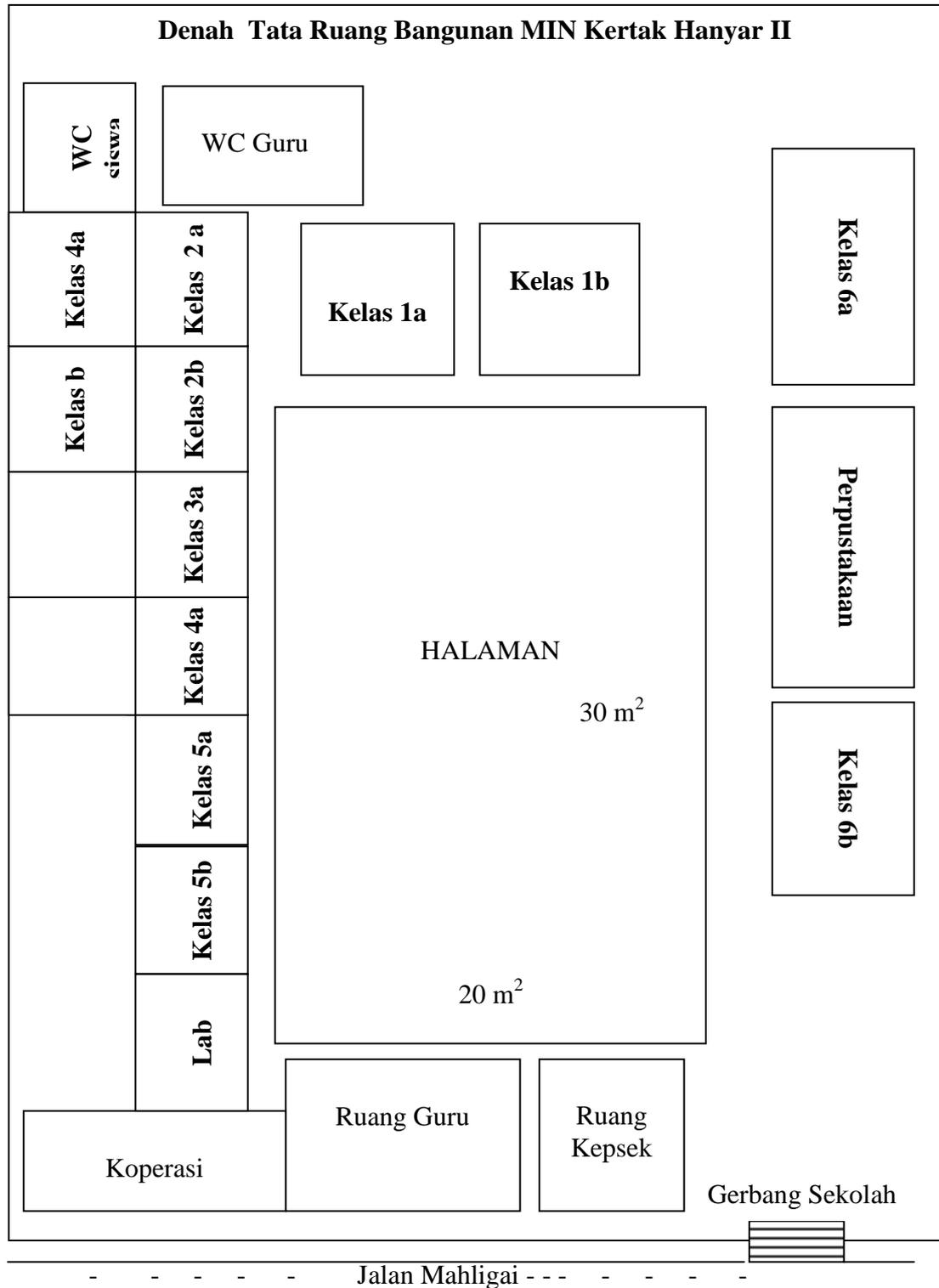
Lokasi penelitian adalah di MIN Kertak Hanyar II yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kemenag Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:



*Gambar 4.1 Ruang Kelas Siswa*



*Gambar 4.2 Ruang Kantor Kepala sekolah dan Guru*



*Gambar 4.3 Denah Tata Ruang Bangunan MIN Kertak Hanyar II*

MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berada di lingkungan perumahan (dekat dengan batas kota Kotamadya Banjarmasin) yaitu tepatnya di Jalan A. Yani Km 7 Kertak Hanyar, atau jalan Mahligai RT5 No. 21 Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kode pos 70654, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Mahligai
- b. Sebelah timur berbatasan dengan MTsN Banjarmasin Selatan
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan RA Khairul Jannah
- d. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sejak berdirinya tahun 1960 sekolah MIN Kertak Hanyar II (dulu MIS Manba'ul Ulum) yang dinegerikan pada tahun 1997 sampai sekarang telah mengalami 9 kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1Kepemimpinan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.**

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	1960 - 1965	H.Ja,far Ma,ruf	5 tahun
2	1965 - 1976	H.M.Said Juhri, BA	11 tahun
3	1976 - 1992	H.Ahmad Anwar	16 tahun
4	1992 - 1995	Dra.Hj.Halimatus Sa,diyah	3 tahun
5	1995 - 1996	Drs.Ibrahim Saddar	1 tahun
6	1996 - 2003	M.Junaidi HM, A.Ma	7 tahun
7	2003 - 2005	Hj.Siti Nuriyah S.Pd.	2 tahun
8	2005 - 2010	Drs. Junaidi	5 tahun
9	2010- sekarang	Makiyah, S.Ag	Sampai sekarang

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

## 2. Identitas MIN Kertak Hanyar II

a. Nama Madrasah : MIN KERTAK HANYAR II

b. Alamat Madrasah :

1) Jalan :Mahligai No.21 RT 05Kertak HanyarKabupaten Banjar

2) Kelurahan : Kertak Hanyar II

3) Kecamatan : Kertak Hanyar

4) Kabupaten : Banjar

5) Provinsi : Kalimantan Selatan

6) Nomor Telepon : (0511) 3269518

c. Nama Badan Pembina :

d. Status Madrasah : Negeri

e. SK Akreditasi : Nilai B

1. Nomor : B / Kw.174/4/PP.03.2/MI/08/2006

2. Tanggal : 1 Pebruari 2006

f. NSM : 111163030001

g. Tahun Berdiri : 1960

h. Nama Pendiri Madrasah : H. Ja'far Ma,ruf

i. Nama Kepala Madrasah : Makiyah, S.Ag

j. SK Kepala Madrasah :

1). Nomor : Kw.17.1/2/Kp.07.6/073/2010

2. Tanggal : 24 Agustus 2010

### **3. Sejarah Singkat MIN Kertak Hanyar II**

Pendidikan agama Islam di Kertak Hanyar pada waktu belum ada tempat pendidikan resmi masih menggunakan sistem tradisional yang dilaksanakan di rumah pemuka agama atau di mesjid yang dilaksanakan oleh pemuka agama pada waktu sore atau malam hari, tergantung pada guru agama yang menentukan. Orang tua merasa khawatir apabila pada malam hari karena jarak tempat belajar dengan rumah siswa cukup jauh bahkan ada yang berjarak lebih dari 1 km, dan dalam keadaan cuaca gelap karena belum ada listrik yang hanya menggunakan obor dan yang lebih mengkhawatirkan lagi apabila yang belajar itu adalah anak perempuan. Oleh sebab itu masyarakat berkumpul untuk bermusyawarah dalam rangka membicarakan mengenai pembangunan sarana pendidikan agama Islam, musyawarah tersebut dihadiri oleh Muspika, kepala KUA, kepala kampung, pemuka agama, tokoh masyarakat dan anggota masyarakat lainnya. Dalam musyawarah itu disepakati untuk membangun Tempat Pendidikan Islam atau Madrasah Islam, di atas tanah wakaf dari ibu Hj. Khadijah.

MIN Kertak Hanyar II didirikan pada tahun 1960 yang pada waktu itu digunakan oleh dua tingkatan pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Islam Pertama (SMIP) yang dilaksanakan pada pagi hari dan sore harinya digunakan oleh Madrasah Ibtidaiyah yang pada waktu itu bernama Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum, Handil Jatuh, Kertak Hanyar. Kemudian SMIP ini tidak bertahan lama yaitu sekitar tahun 1970 SMIP dibubarkan, sehingga pelaksanaan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Manba'ul 'Ulum dilaksanakan pada pagi hari,

dan sejak tahun 1997 status MI Manbaul 'Ulum yang mulanya swasta dijadikan statusnya menjadi negeri, dengan diikuti perubahan nama sampai sekarang menjadi MIN KERTAK HANYAR II.

#### **4. Visi, Misi, dan Tujuan MIN Kertak Hanyar II**

##### **a. Visi Min Kertak Hanyar II**

Visi MIN Kertak Hanyar II yaitu:

”Terwujudnya Siswa yang Berimtaq, Berakhlak Mulia dan Menguasai Iptek”.

##### **b. Misi Min Kertak Hanyar II**

Misi Kertak Hanyar II yaitu:

- Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
- Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
- Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia dan berkepribadian Islami
- Menanamkan rasa kebersamaan, kesetiakawanan dan kekeluargaan
- Mengembangkan fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
- Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
- Mengembangkan standar pembiayaan
- Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

### **c. Tujuan Madrasah**

Tujuan madrasah merupakan jabaran dari visi dan misi madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang.
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah.
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL).
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.
- 6) Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$  .
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah.
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya.
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap.

### **5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak HanyarII**

MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar di pimpin oleh seorang kepala sekolah dan dibantu oleh 19 orang tenaga pengajar, 2 orang tenaga tata usaha, dan 1 orang petugas perpustakaan. Pada umumnya tenaga pengajar tersebut berlatar belakang S1 keguruan yang berstatus negeri, terdiri dari

GT (PNS), GTT dan honorer. Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2 Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

No	Foto guru/karyawan	Nama/NIP	Jenis Kelamin		Pangkat /Gol. Ruang	Jabatan	Ket
			L	P			
1		Makiyah, S.Ag. 1973082019 98032002		P	IV/a	Kepala MIN Kertak Hanyar II	PNS
2		Hj. Halimah, S.Ag. 1997101141 998032002		P	IV/a	Guru kelas I B	PN
3		Hj. Tatik Faulina, S.Pd.I 1963122519 97032001		P	III/d	Guru Kelas IV A	PNS
4		Sarniah, S.Pd.I 1969071419 97032003		P	III/d	Guru Kelas IV B	PNS

5		<b>Hunaidi, S. Pd.I 1969070919 98031004</b>	L		III/d	<b>Guru Fikih</b>	<b>PNS</b>
6		<b>Gejali, S.Pd.I 1970081819 97031004</b>	L		III/d	<b>Guru Kelas V B</b>	<b>PNS</b>
7		<b>Rusdiana, S. Pd.I 1971030619 98032001</b>		P	III/d	<b>Guru Kelas II A</b>	<b>PNS</b>
8		<b>Maslianiwa ti, S.Pd.I 1971121219 97032003</b>		P	III/d	<b>Guru Kelas I A</b>	<b>PNS</b>
9		<b>Maisyarah, S.Ag. 1969030420 00122002</b>		P	III/d	<b>Guru Kelas III B</b>	<b>PNS</b>

10		<b>Abdussattar, S.Ag. 1971020120 06041004</b>	<b>L</b>		<b>III/b</b>	<b>Guru Kelas III A</b>	<b>PNS</b>
11		<b>Siti Bulkis, S.Ag. 1972100620 07102001</b>		<b>P</b>	<b>III/b</b>	<b>Guru Kelas II B</b>	<b>PNS</b>
12		<b>Ithriyah, S.Pd.I 1969080420 00032003</b>		<b>P</b>	<b>III/b</b>	<b>Guru Aqidah Akhlak</b>	<b>PNS</b>
13		<b>H. Abdussalim, S.Pd.I 1978040820 05011002</b>	<b>L</b>		<b>III/a</b>	<b>Guru IPA, MTK, B. Arab</b>	<b>PNS</b>
14		<b>Masrawati, S.Pd.I 1980082220 02122002</b>		<b>P</b>	<b>III/a</b>	<b>Guru Bahasa Indonesia</b>	<b>PNS</b>

15		<b>Halimah, S.Pd.I 1982080820 05012004</b>		<b>P</b>	<b>III/a</b>	<b>Guru Seni Budaya dan Ketrampilan</b>	<b>PNS</b>
16		<b>Rosita, S.Pd.I 150412012</b>		<b>P</b>	<b>III/a</b>	<b>Guru PKn</b>	<b>PNS</b>
17		<b>Alfiansyah, S.Pd 1980041120 03121003</b>	<b>L</b>		<b>II/b</b>	<b>Tata Usaha</b>	<b>PNS</b>
18		<b>H. Khairun, S.Ag. -</b>	<b>L</b>		<b>-</b>	<b>Guru Penjaskes</b>	<b>GTT</b>
19		<b>Raudatul Jannah, S.Pd.I -</b>		<b>P</b>	<b>-</b>	<b>Guru Mulok</b>	<b>GTT</b>

20		<b>Heri Sapriadi, S.Pd</b> -	L		-	<b>Guru Bahasa Inggris</b>	<b>GTT</b>
21		<b>Abul Hasan Sayuti, S.Pd.I</b> -	L		-	<b>Petugas Perpustakaan</b>	<b>Honor</b>
22		<b>Ervina Rahim</b> -		P	-	<b>Pegawai Tata Usaha</b>	<b>Honor</b>

Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II

## 6. Keadaan Siswa MIN Kertak Hanyar II

Siswa yang belajar di MIN Kertak Hanyar II Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, pada tahun pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 335 orang, yang terdiri atas 193 orang laki-laki dan 142 orang perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Keadaan Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kertak Hanyar II tahun pelajaran 2013/2014**

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	22	10	32
2	I B	20	10	30
3	II A	19	12	31
4	II B	21	12	33
5	III A	18	14	32
6	III B	17	15	32
7	IV A	12	12	24
8	IV B	13	8	21
9	V A	10	15	25
10	V B	13	12	25
11	VI A	14	12	26
12	VI B	14	10	24
JUMLAH		193	142	335

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

#### **7. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN Kertak Hanyar II**

Bentuk bangunan MIN Kertak HanyarII, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar menyerupai huruf O, yang memiliki 13 ruang belajar berukuran 7 x 8 m, 1 buah ruang laboratorium bahasa, 1 buah ruang perpustakaan, 1 buah ruang pembelajaran/serba guna, 1 buah kantin, dan lain-lain.

Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya, maka MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, merupakan tempat yang sangat strategis sebagai kegiatan belajar dan mengajar. Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi permanen yang didirikan di atas tanah seluas serta di lengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MIN Kertak Hanyar II yang didapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang Dimiliki MIN Kertak Hanyar II, Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar**

No	Sarana dan Prasarana	Keterangan
1	Ruang kepala Madrasah/tata usaha	1 buah ruang, yang hanya dipisahkan oleh sekat/kamar
2	Ruang dewan guru	1 buah ruangan
3	Ruang kelas	13 buah ruangan (12 buah ruangan yang dijadikan ruang belajar dan 1 ruang masih kosong)
4	Ruang perpustakaan	1 buah ruangan
5	Ruangan laboratorium bahasa	1 buah ruangan
6	WC guru	2 buah ruangan
7	WC siswa	4 buah ruangan
8	Kantin	1 buah ruangan
9	Ruang pembelajaran	1 buah ruangan
10	Peralatan praktek olah raga	1 set
11	Peralatan praktek IPA	1 set
12	Peralatan praktek matematika	1 set
13	Peralatan praktek bahasa Indonesia untuk kelas 1	2 set
14	Peralatan praktek pendidikan agama	Untuk siswa/siswi

*Sumber: Dokumentasi MIN Kertak Hanyar II*

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus**

### **1. Siklus I**

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi seperti berikut ini:

#### a. Perencanaan ( *Planning* )

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa
- 3) Membuat media pembelajaran
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

#### b. Pelaksanaan Tindakan Kelas ( *Acting* )

Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan hari Kamis tanggal 13 Maret 2014 di kelas 1A dengan materi penjumlahan bilangan dua angka cara pendek tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

Untuk kelancaran penelitian ini dibantu oleh seorang observer, yaitu Hj. Halimah. S.Ag. Observer ini membantu mengobservasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I dan siklus II.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan seorang observer melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran. Setelah proses pembelajaran selesai peneliti dan observer akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung, hasil refleksi akan dipakai untuk

memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam satu siklus. Garis besar siklus adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Melakukan pembelajaran dengan media alat peraga berupa sedotan limun yang digunakan sebagai alat hitung bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan penjumlahan bilangan dua angka.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar ini adalah:

a) Kegiatan Pendahuluan ( ± 10 menit)

- Guru memberi salam dan berdo'a
- Guru melakukan absensi (mencek kehadiran siswa)
- Memeriksa kesiapan siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- Apersepsi
- Motivasi dengan menyanyikan lagu "satu tambah satu".

b) Kegiatan Inti ( ± 50 menit)

*Eksplorasi*

Dalam kegiatan *eksplorasi* guru:

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang penjumlahan bilangan dua angka

- Siswa mengamati dan memperhatikan contoh cara penyelesaian penjumlahan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa menyimpan dan dengan menyimpan dengan media sedotan limun sebagai alat hitung.
- Siswa menyimak langkah-langkah menggunakan sedotan limun pada penjumlahan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

*Elaborasi:*

Dalam kegiatan *elaborasi* guru:

- Beberapa orang siswa maju ke depan secara bergantian untuk memperagakan penjumlahan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa menyimpan dan dengan menyimpan dengan sedotan limun
- Siswa mengerjakan LKS

*Konfirmasi:*

Dalam kegiatan *konfirmasi* guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan.



Gambar 4.4 Guru Memimpin do'a



Gambar 4.5 Guru Menjelaskan Materi



Gambar 4.6 Guru Memberi Contoh



Gambar 4,7 Murid Mempraktekkan

Kegiatan Penutup ( $\pm$  10 menit)

Dalam kegiatan penutup guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran.
- Memberikan penghargaan kepada siswa.
- Guru memberikan PR sebagai remedial dan pengayaan.
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah.

c. Pengamatan

1) Aktivitas Guru

Untuk melihat aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar.

Adapun hasil observasi kegiatan guru pada siklus 1 yang dilaksanakan di hari Kamis 13 Maret 2014 selama 2 x 35 menit dapat dilihat pada tabel. Hasil observasi ini berdasarkan pengamatan dari teman sejawat yang telah mengikuti dan menyaksikan proses kegiatan belajar berlangsung. hasil pengamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Aktivitas Guru dalam KBM Penjumlahan Bilangan Dua Angka Melalui Media Sedotan Limun Siklus I**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
7	Menjelaskan materi pelajaran penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan media sedotan limun	√	
8	Memberi contoh cara penyelesaian penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan media sedotan limun	√	
9	Menyuruh sebagian siswa maju ke depan untuk mempraktekkan peragaan langkah-langkah menggunakan media sedotan limun penjumlahan bilangan dua angka disertai bimbingan guru.	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	√	
11	Membagi LKS	√	
12	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
13	Menguasai kelas		√
14	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	

Lanjutan Tabel 4.5

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20	Menggunakan beberapa metode	√	
21	Menggunakan media	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
23	Mewujudkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
24	Menumbuhkan Keseriusan dan antusias siswa dalam belajar	√	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik	√	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
28	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai tinggi	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remedial atau pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran.	√	
	<b>Jumlah</b>	23	7

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban} \times 100}{30} = \frac{23 \times 100}{30} = 76,66\%$$

Dilihat dari persentasi data tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengajar yang dilakukan guru sudah cukup baik, sesuai dengan apa yang direncanakan. Walaupun ada beberapa aspek yang belum terlaksana seperti memotivasi, menguasai kelas, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan dan kekurangan waktu sehingga proses belajar mengajar selesai tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan, meskipun demikian kegiatan belajar mengajar terlaksana dengan lancar, kondusif dan tujuan pelajaran tercapai.

## 2) Aktivitas Siswa

Untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar, perlu adanya lembar observasi aktivitas siswa belajar. Adapun hasil observasi aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Aktivitas Siswa dalam KBM Penjumlahan Bilangan Dua Angka Melalui Media Sedotan Limun Siklus I**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2	Menjawab pertanyaan guru	√	
3	Mengajukan pertanyaan		√
4	Menanggapi mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
5	Aktivitas latihan penjumlahan dari soal-soal yang diberikan	√	
6	Aktivitas bertukar informasi		√
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan sedotan limun	√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
10	Menyimpulkan		√
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi: } \frac{\text{Jumlah jawaban} \times 100}{10} = \frac{7 \times 100}{10} = 70\%$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa siswa cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan dan keikutsertaan siswa terlihat dalam mengerjakan tugas, terutama dalam memperagakan media sedotan limun sebagai alat bantu hitung pada materi penjumlahan bilangan dua angka di muka kelas, dan mengerjakan LKS yang dibagikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa

dalam pembelajaran menggunakan media alat peraga berupa sedotan limun sebagai alat bantu hitung pada penjumlahan bilangan dua angka sudah mulai berhasil. Hanya tiga aspek yang belum tercapai yakni aktivitas mengajukan pertanyaan, aktivitas bertukar informasi dan menyimpulkan pelajaran.

Pada siklus I terlihat siswa tidak mempunyai keberanian untuk bertanya dan tidak bertukar informasi dalam mengikuti pelajaran terutama dalam memahami mengerjakan tugas yang diberikan dan dalam menyimpulkan pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar siswa belum sepenuhnya berhasil seperti yang diharapkan. Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Matematika berlangsung dalam klasifikasi cukup.

### 3) Hasil Belajar

Untuk melihat hasil belajar siswa selama mengikuti kegiatan-kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media sedotan limun dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Abid	80	Tuntas
2	Ahmad Asrari	60	Tidak tuntas
3	Alma Syadana Rahman	60	Tidak Tuntas
4	Alwi Abdul Qodir Ba'aqil	100	Tuntas
5	Ana Syntia	50	Tidak tuntas
6	Athifa Najiha	100	Tuntas
7	Basmalati Salsabila	100	Tuntas
8	Hafizaturrahmah	90	Tuntas
9	Lisa Fathonah	100	Tuntas
10	M. Dhival Saputra	70	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.7

No	Nama	Nilai	Keterangan
11	M. Faqih El Rahman	90	Tuntas
12	M. Raushan Nizami	60	Tidak Tuntas
13	M. Rizky Al-Fachrize	100	Tuntas
14	M. Syahrizal	100	Tuntas
15	Muhaimin Lailan Fariz	70	Tuntas
16	M. Abdul Rauf	90	Tuntas
17	M. Al-Faruk	50	Tidak Tuntas
18	M. Alfian Rifaldi	60	Tidak Tuntas
19	M. Alfianor Putera	60	Tidak Tuntas
20	M. fadhlan Ridhani	90	Tuntas
21	M. Firly Yunandi	80	Tuntas
22	M. Hafi	90	Tuntas
23	M. Ihsan	50	Tidak Tuntas
24	M. Khafi	70	Tuntas
25	M. Naufal Sadad	100	Tuntas
26	M. Romi Saputra	90	Tuntas
27	Najla Amania	100	Tuntas
28	Salsabila	100	Tuntas
29	Sausan Salsabila	50	TidakTuntas
30	Siti Nurisma	60	Tidak Tuntas
31	Trystan Depriadi	100	Tuntas
32	Quthbi Noor Fadhillah	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>		2550	

Adapundistribusi frekuensi evaluasi siswa siklus I siswa selama mengikuti kegiatan-kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media sedotan limun dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Evaluasi Siswa Siklus I**

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
1	100	10	1000	31,25%
2	90	6	540	18,75%
3	80	3	240	9,37%
4	70	3	210	9,37%
5	60	6	360	18,75%
6	50	4	200	12,5%
7	40	-	-	-

Lanjutan Tabel 4.8

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentasi %
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
<b>Jumlah</b>		32	25,50	100%
<b>Rata-rata</b>		79,68		
<b>Ketuntasan Individu</b>		22 Orang		
<b>Ketuntasan Klasikal</b>		68,75 %		

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai 100 ada 10 orang dengan persentasi 31,25%, siswa yang mendapat nilai 90 ada 6 orang dengan persentasi 18,75%, siswa yang mendapat nilai 80 ada 3 orang dengan persentasi 9,37%, siswa yang mendapat nilai 70 ada 3 orang dengan persentasi 9,37%, siswa yang mendapat nilai 60 ada 6 orang dengan persentasi 18,75%, siswa yang mendapat nilai 50 ada 4 orang dengan persentasi 12,5%.

Adapun dari tabel 4.8 di atas dapat pula dilihat prestasi hasil belajar siswa pada siklus I yang tuntas secara klasikal dalam pembelajaran mencapai 68,75 yang pada klasifikasi kurang. sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu yang mendapat nilai dibawah 70 mencapai 31,25%. Dari data di atas dapat diketahui bahwa ketuntasan belajar belum mencapai standar yang telah ditetapkan yaitu 70% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$

#### d. Refleksi Tindakan

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa,

dan prestasi hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan mengajar yang disusun seluruhnya dapat dilaksanakan mencapai persentasi 76,66 % dan dari hasil observasi aktivitas guru berada dalam klasifikasi cukup. Oleh karena itu nantinya perlu perbaikan pada pertemuan berikutnya agar pembelajaran berikutnya dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan, namun pada beberapa aspek masih perlu ada perbaikan pada pelaksanaan pertemuan selanjutnya supaya aktivitas guru lebih maksimal.
- 2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran mencapai persentasi 70% dengan klasifikasi cukup baik. Namun masih banyak siswa yang terlihat belum pandai mengajukan pertanyaan, bertukar informasi untuk memahami materi yang belum dimengerti. Prestasi siswa dalam pembelajaran juga masih belum secara keseluruhan aktif, dan masih banyak siswa yang belum bisa menyimpulkan hasil dari pembelajaran yang telah mereka pelajari yang diberikan guru. Hal itu terjadi karena mereka masih malu-malu untuk bertanya, mereka baru mengenal media sedotan limun, belum mengerti cara menggunakannya untuk alat bantu menghitung. Hal itu tentunya perlu diadakan perbaikan pada pertemuan berikutnya agar aktivitas siswa meningkat.
- 3) Prestasi belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan kelas terdapat 22 orang siswa (68,75%) yang tuntas, sedangkan sisanya 10 orang siswa (31,25%) yang belum tuntas. Hal ini terjadi karena siswa kurang mengerti cara menyelesaikan

soal penjumlahan bilangan dua angka melalui media sedotan limun sebagai alat bantu hitung, dan mereka belum terbiasa dalam menggunakannya, sehingga kurang memahami keseluruhan materi.

Untuk mengatasi kekurangan yang dirasakan pada siklus I peneliti dan pengamat berdiskusi dan saling memberikan masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran Matematika dengan menggunakan media sedotan limun sebagai alat bantu hitung dapat berlangsung lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Adapun hasil dari diskusi tersebut adalah guru harus pandai mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan, guna menambah wawasan pengetahuan siswa, motivasi dan bimbingan keberanian bertanya dan bertukar informasi dilakukan secara menyeluruh kepada siswa. Pada siklus II nanti pemberian materi lebih ditekankan pada penjumlahan bilangan dua angka teknik menyimpan dan menambah waktu satu jam pelajaran agar proses belajar mengajar selesai tepat waktunya.

## **2. Siklus II**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Membuat pedoman observasi untuk guru dan siswa
- 3) Membuat media pembelajaran
- 4) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

### **b. Pelaksanaan Tindakan (*Acting*)**

Pertemuan pada siklus II dilaksanakan hari jum'at tanggal 04 April 2014 di kelas 1A dengan materi penjumlahan bilangan dua angka.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat. Selama pelaksanaan pembelajaran peneliti dan pengamat melakukan observasi terhadap jalannya pembelajaran, setelah proses pembelajaran tersebut selesai, peneliti dan pengamat akan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Hasil pengamatan akan dipakai untuk memperbaiki dan menyusun perangkat pembelajaran untuk siklus berikutnya. Pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung dalam siklus-siklus yang berkaitan. Garis besar pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan Pembelajaran
- b. Melakukan pembelajaran dengan media alat peraga berupa sedotan limun yang digunakan sebagai alat hitung bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menyelesaikan penjumlahan bilangan dua angka

Adapun langkah-langkah pelaksanaan strategi belajar mengajar adalah:

1. Kegiatan Pendahuluan ( $\pm$  10 menit)
  - Guru memberi salam dan do'a
  - Guru melakukan absensi (mencek kehadiran siswa)
  - Memeriksa kesiapan siswa
  - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- Apersepsi
- Memotivasi dengan menyanyikan lagu "Satu ditambah Satu"

## 2. Kegiatan Inti ( $\pm 80$ menit)

### *Eksplorasi*

Dalam kegiatan *eksplorasi*:

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi penjumlahan bilangan dua angka
- Siswa mengamati dan memperhatikan contoh cara penyelesaian penjumlahan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

### *Elaborasi*

Dalam kegiatan *elaborasi*:

- Sebagian siswa maju ke depan untuk memperagakan penjumlahan bilangan dua angka cara bersusun pendek tanpa menyimpan dan dengan menyimpan melalui sedotan limun
- Siswa mengerjakan LKS

### *Konfirmasi*

Dalam kegiatan *konfirmasi* guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman, memberikan penguatan



Gambar 4.8 Siswa Mempraktekkan



Gambar4.9 Guru Menutup Pelajaran

### 3. Kegiatan Penutup ( $\pm$ 15 menit)

Dalam kegiatan penutup guru:

- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Guru memberikan penghargaan kepada siswa
- Guru memberikan PR sebagai remedial dan pengayaan
- Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah

#### c. Pengamatan

##### 1) Aktifitas guru

Untuk melihat aktivitas guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka perlu adanya lembar observasi kegiatan guru mengajar. Adapun hasil observasi kegiatan guru mengajar pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 04 April 2014 selama 3 x 35 menit dapat dilihat pada tabel. Hasil observasi ini berdasarkan pengamatan dari teman sejawat yang telah mengikuti dan menyaksikan proses kegiatan belajar berlangsung. Hasil pengamatan dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 Aktivitas Guru Dalam KBM Penjumlahan Bilangan Dua Angka Melalui Media Sedotan Limun Siklus II**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	√	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	√	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5	Apersepsi	√	
6	Motivasi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>		
7	Menjelaskan materi pelajaran penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan media sedotan limun	√	
8	Memberi contoh cara penyelesaian penjumlahan bilangan dua angka dengan menggunakan media sedotan limun	√	
9	Menyuruh sebagian siswa maju ke depan untuk mempraktekkan peragaan langkah-langkah menggunakan media sedotan limun penjumlahan bilangan dua angka disertai bimbingan guru.	√	
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami	√	
11	Membagi LKS	√	
12	Membimbing siswa untuk melakukan latihan	√	
13	Menguasai kelas	√	
14	Melaksanakan KBM sesuai dengan tujuan yang dicapai	√	
15	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	√	
17	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√	
18	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
20	Menggunakan beberapa metode	√	
21	Menggunakan media	√	
22	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23	Mewujudkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
24	Menumbuhkan Keseriusan dan antusias siswa dalam belajar	√	
25	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	√	
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	

Lanjutan Tabel 4.9

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
27	Melakukan penilaian (tes) akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√	
28	Memberikan penghargaan kepada siswa yang dapat nilai tinggi	√	
29	Memberikan PR sebagai bahan remedial atau pengayaan	√	
30	Menutup pelajaran.	√	
	JUMLAH	28	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{30} \times 100 = \frac{28}{30} \times 100 = 93,33\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru mengalami peningkatan daripada pertemuan pertama. Dengan demikian secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai.

## 2) Aktivitas Siswa

Untuk melihat aktivitas siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar berlangsung, perlu pula adanya lembar observasi aktivitas siswa belajar. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10 Aktivitas Siswa dalam KBM Penjumlahan Bilangan Dua Angka Melalui Media Sedotan Limun Siklus II**

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Mendengarkan penjelasan guru	√	
2	Menjawab pertanyaan guru	√	
3	Mengajukan pertanyaan	√	
4	Menanggapi mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS)	√	
5	Aktivitas latihan penjumlahan dari soal-soal yang diberikan	√	
6	Aktivitas bertukar informasi	√	
7	Aktivitas siswa pada saat guru memberikan sedotan limun	√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
10	Menyimpulkan		√
	<b>Jumlah</b>	9	

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{10} \times 100 = \frac{9}{10} \times 100 = 90\%$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti KBM lebih aktif dari siklus I, keaktifan dan keikutsertaan siswa terlihat dalam mengerjakan tugas terutama dalam memperagakan penggunaan media sedotan limun sebagai alat hitung dan mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan dua angka melalui media sedotan limun berhasil. Tiga aspek di siklus 1 yang belum tercapai kini dua sudah dapat terlaksana. Dari tabel jelas terlihat menunjukkan siswa sudah punya keberanian untuk bertanya dan bertukar informasi dalam mengikuti pelajaran baik dengan guru atau teman sekelasnya.

Setelah dilakukan perhitungan oleh peneliti, secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas selama pembelajaran Matematika berlangsung dalam klasifikasi sudah sangat baik, walaupun masih ada aspek yang belum terlaksana yaitu aktivitas siswa adalah menyimpulkan pelajaran. Dalam hal ini kalau tidak dengan bimbingan guru siswa belum bisa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari.

### 3) Hasil Belajar

Hasil belajar siswa selama mengikuti KBM dengan menggunakan media sedotan limun pada siklus II dapat dilihat pada tabel hasil belajar berikut ini:

**Tabel 4.11 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Ahmad Abid	100	Tuntas
2	Ahmad Asrari	100	Tuntas
3	Alma Syadana Rahman	90	Tuntas
4	Alwi Abdul Qodir Ba' aqil	90	Tuntas
5	Ana Syntia	60	Tidak Tuntas
6	Athifa Najiha	100	Tuntas
7	Basmalati Salsabila	90	Tuntas
8	Hafizaturrahmah	100	Tuntas
9	Lisa Fathonah	70	Tuntas
10	M. Dhival Saputra	100	Tuntas
11	M. Faqih Khalil El Rahman	100	Tuntas
12	M. Raushan Nizami	80	Tuntas
13	M. Rizky Al-Fachrize	100	Tuntas
14	M. Syahrizal	100	Tuntas
15	Muhaimin Lailan Fariz	90	Tuntas
16	M. Abdul Rauf	70	Tuntas
17	M. Al-Faruk	60	Tidak Tuntas
18	M. Alfian Rifaldi	90	Tuntas
19	M. Alfianor Putera	80	Tuntas
20	M. fadhlan Ridhani	100	Tuntas
21	M. Firly Yunandi	100	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.11

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
22	M. Hafi	90	Tuntas
23	M. Ihsan	80	Tuntas
24	M. Khafi	70	Tuntas
25	M. Naufal Sadad	100	Tuntas
26	M. Romi Saputra	90	Tuntas
27	Najla Amania	100	Tuntas
28	Salsabila	80	Tuntas
29	Sausan Salsabila	90	Tuntas
30	Siti Nurisma	70	Tuntas
31	Trystan Depriadi	100	Tuntas
32	Quthbi Nor Fadhillah	100	Tuntas
JUMLAH		2.840	

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	100	14	1400	43,75%
2	90	8	720	25%
3	80	4	320	12,5%
4	70	4	280	12,5%
5	60	2	120	6,25%
6	50	-	-	-
7	40	-	-	-
8	30	-	-	-
9	20	-	-	-
10	10	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		32	2840	100%
Rata-rata		88,75		
Ketuntasan Individu		30 Orang		
Ketuntasan Klasikal		93,75%		

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa siswa yang mendapat nilai 100 ada 14 orang dengan persentasi 43,75%, yang mendapat nilai 90 ada 8 orang dengan persentasi 25%, yang mendapat nilai 80 ada 4 orang dengan

persentasi 12,5% dan yang mendapat nilai 70 ada 4 orang dengan persentasi 12,5%, dan siswa yang mendapat nilai 60 ada 2 orang dengan persentasi 6,25%.

Adapun pada tabel 4.12 dapat pula di lihat hasil belajar siswa pada siklus II bahwa prestasi belajar siswa tuntas 93,75% dari jumlah siswa, sedang siswa yang belum mencapai ketuntasan yaitu yang mendapat nilai dibawah 70 sebanyak 6,25%. Dari data di atas dapat diketahui siswa yang mencapai ketuntasan belajar sudah mencapai standar yang ditetapkan yaitu 70% siswa memperoleh nilai  $\geq 70$ .

Ketuntasan klasikal dari prestasi siswa pada siklus II mencapai 93,75%. Hal ini menunjukkan prestasi belajar sudah mencapai indikator ketuntasan klasikal yang telah ditetapkan yakni 70% mencapai nilai  $\geq 70$ . Oleh karena itu perlu kembali ditingkatkan lagi dan dipertahankan sehingga perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar materi penjumlahan bilangan dua angka melalui media sedotan limun sebagai alat bantu hitung dilaksanakan pada Penelitian Tindakan Kelas dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar.

#### d. Refleksi

Berdasarkan hasil paparan data dan pembahasan temuan dari beberapa observasi kegiatan pembelajaran yaitu aktivitas guru, aktivitas siswa, dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan pertama maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1) Aktivitas guru dalam pembelajaran berdasarkan tahapan-tahapan mengajar yang disusun seluruhnya dapat dilaksanakan dengan persentasi 93,33% yang berada dalam klasifikasi sangat baik, dan itu perlu dipertahankan dan lebih ditingkatkan.

2) Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran dengan persentasi 90% yang berada pada klasifikasi sangat baik, siswa sudah mulai berani mengajukan pertanyaan, memberikan informasi baik pada guru atau sesama teman.

Secara keseluruhan siswa sudah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa dapat menyelesaikan tugas sesuai dengan perintah yang guru berikan dan tepat waktu. Hal ini terjadi karena mereka mengenal, mengerti dan faham cara menggunakan sedotan limun sebagai media alat bantu hitung didalam penjumlahan bilangan dua angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan.

3) Prestasi belajar siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 93,75% (30 orang) yang berada pada klasifikasi sangat baik. Namun tetap perlu ditingkatkan prestasi belajar siswa sehingga semua siswa tuntas untuk memahami keseluruhan materi.

Berdasarkan temuan ini maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran mengalami peningkatan yang signifikan dan dinyatakan berhasil mencapai ketuntasan klasikal. Namun guru perlu lebih memberikan bimbingan pada saat siswa memahami cara menyelesaikan soal penjumlahan bilangan dua angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan, dan membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu pemberian motivasi perlu ditingkatkan agar siswa lebih antusias dan senang dengan pembelajaran yang dilakukan.

### **C. Pembahasan**

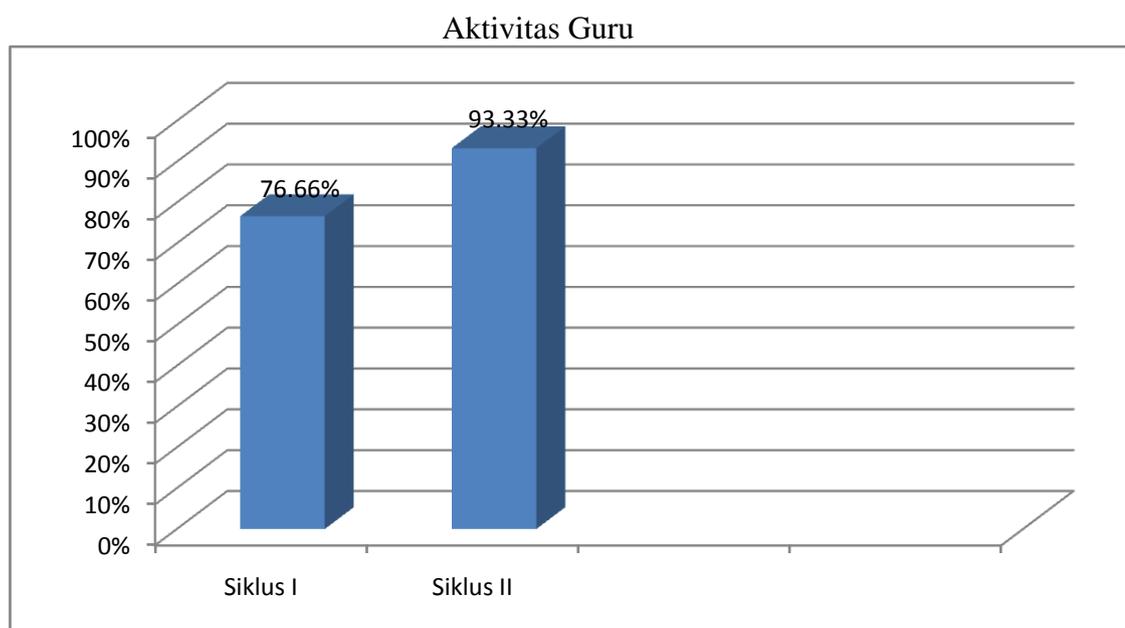
#### 1. Aktivitas guru dalam pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru menyiapkan RPP terlebih dahulu sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP merupakan program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran. Menyiapkan perencanaan pembelajaran ini perlu dilakukan oleh guru karena pembelajaran adalah proses yang bertujuan dan kompleks, sehingga dalam persiapannya memerlukan pemikiran yang matang untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hal ini juga sesuai dengan peran guru sendiri yaitu sebagai pengelola pembelajaran (*Manager of learning*) yaitu melaksanakan fungsi perencanaan diantaranya meliputi menentukan tujuan pembelajaran, menentukan topik-topik yang akan dipelajari, mengalokasikan waktu serta menentukan sumber-sumber belajar yang diperlukan.

Berdasarkan data yang ada pada tabel dipaparan data menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan pertama sudah mencapai klasifikasi cukup dan pada siklus II mengalami peningkatan aktivitas guru berlangsung lebih efektif. Hal ini dapat terlihat dari tahapan-tahapan mengajar yang telah disusun seluruhnya dapat dilaksanakan sesuai sesuai alokasi waktu yang ditetapkan.

Kualifikasi aktivitas guru dapat dilihat pada jumlah skor perolehan dilembar observasi guru yang juga mengalami peningkatan tiap pertemuannya. Peningkatan aktivitas guru dapat dilihat pada pada grafik berikut:



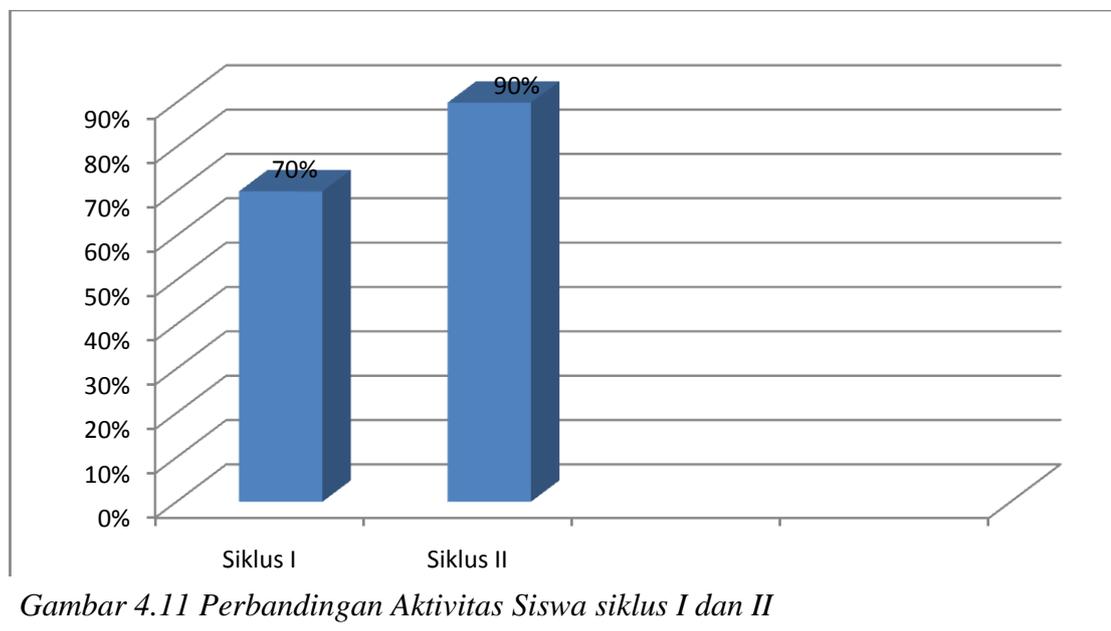
*Gambar 4.10 Perbandingan aktivitas guru pada siklus I dan II*

Berdasarkan grafik tersebut di atas dan hasil pengamatan disiklus I pertemuan pertama dan siklus II menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan semakin meningkat, jadi aktivitas guru semakin meningkat dan hal tersebut dapat mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yakni aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran termasuk pada klasifikasi sangat baik.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan pertama dan siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik Aktivitas Siswa

*Gambar 4.11 Perbandingan Aktivitas Siswa siklus I dan II*

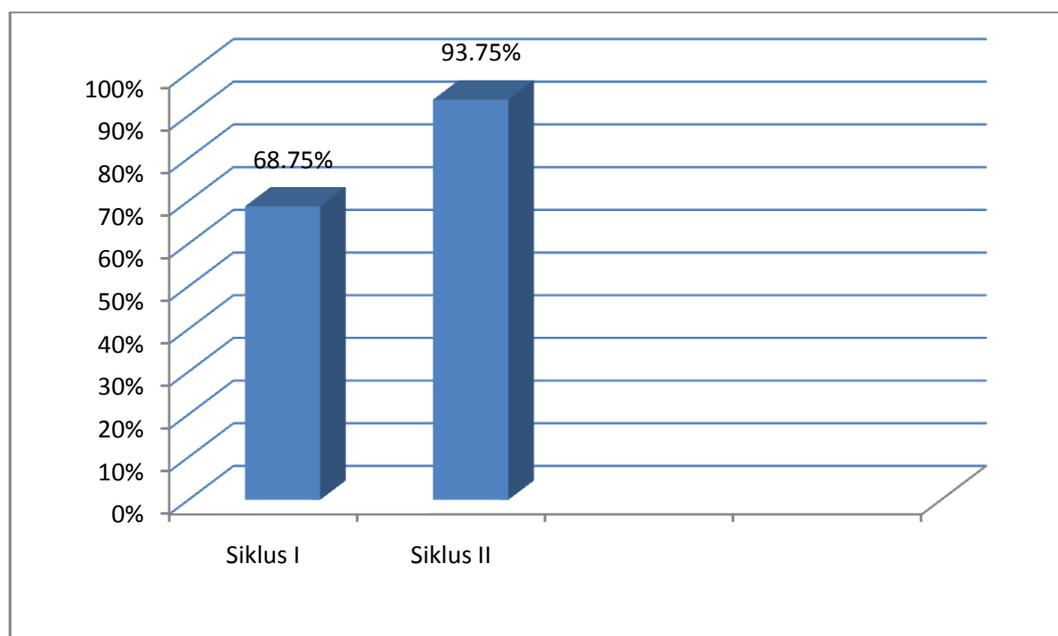
Berdasarkan grafik tersebut di atas dapat diketahui peningkatan aktivitas siswa pada setiap pertemuan, jadi pada aspek aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yakni adanya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Matematika materi penjumlahan bilangan dua angka tanpa menyimpan dan dengan menyimpan di dalam kelas, yaitu jumlah dari siswa aktif mencapai 70% atau lebih.

### 3. Tes Hasil Belajar Siswa

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media sedotan limun di MIN Kertak Hanyar II Kabupaten Banjar pada mata pelajaran Matematika dengan materi “Penjumlahan Bilangan Dua Angka Tanpa Menyimpan dan dengan Menyimpan” hasil rata-rata belajar siswa terlihat semakin meningkat pada tes yang dilakukan di akhir pertemuan dan diakhir siklus yang diukur dengan hasil

jawaban soal yang didapat. Nilai ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik Prestasi Belajar Siswa



Gambar 4.12 Perbandingan Hasil belajar siswa siklus I dan II

Berdasarkan grafik tersebut di atas dapat dilihat dari terjadinya peningkatan pada prestasi belajar siswa mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dua angka dengan menyimpan dan tanpa menyimpan secara klasikal pada tes akhir siklus I pertemuan pertama ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa mencapai 68,75% pada kategori kurang dan pada pertemuan pertama siklus II ketuntasan klasikal prestasi belajar siswa mencapai 93,33% pada kategori sangat baik. Hal ini tentunya terjadi peningkatan yang sangat signifikan, namun jika dilihat pada tiap siklus dan pertemuan maka peningkatan terjadi dengan bertahap.

Dari perbandingan tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yakni daya serap perseorangan disebut telah tuntas belajar tentang “Penjumlahan Bilangan Dua Angka Tanpa Menyimpan dan Dengan Menyimpan” berdasarkan tes akhir yaitu mencapai nilai 70 atau lebih.